

Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sripit Widiastuti¹, Ida Putriani², Ida Putri Rarasati³

^{1,2,3}Universitas Islam Blitar, Indonesia

¹phywidia@gmail.com

Abstrak

Sebagai calon guru, mahasiswa perlu memiliki keterampilan menulis cerita anak yang ditanamkan melalui pembelajaran menulis dengan strategi yang tepat. Dengan demikian, mahasiswa PGSD UNISBA Blitar harus memiliki pengalaman pembelajaran menulis dengan tahapan yang tepat, yaitu melalui strategi terbimbing. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) penerapan strategi menulis terbimbing pada pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam dan hasil menulis cerita anak mahasiswa PGSD UNISBA Blitar. Jenis penelitian ini adalah dekriptif kualitatif dan kuantitatif karena terdapat dua data dalam penelitian ini, yaitu verba dan numerik. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) strategi terbimbing diterapkan dengan tahapan prapenulisan, pembuatan draft, perevisian, pengeditan, dan publikasi, serta (2) mahasiswa mampu menghasilkan cerita anak berbasis nilai-nilai Islam dengan kualitas judul, alur cerita, struktur cerita, amanat, dan penggunaan bahasa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan baik.

Kata Kunci: *strategi menulis terbimbing, cerita anak, nilai-nilai Islam*

Pendahuluan

Menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Menulis merupakan kemampuan produktif dan ekspresif, karena melalui tulisan seseorang dapat menyampaikan ide dan gagasan serta menyalurkan kreatifitasnya. Keterampilan menulis harus dimiliki setiap orang khususnya bagi mahasiswa. Hal ini karena menulis sebagai modal utama untuk melatih mahasiswa dalam menuangkan ide dan gagasan serta pikiran melalui sebuah tulisan (Tarigan, 2013).

Menurut Hermawan (2011), keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Gunawan (2017) menyimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang kompleks karena melibatkan aktivitas fisik dan mental. Menulis merupakan sarana komunikasi tidak langsung. Dengan demikian, untuk menghasilkan tulisan, penulis harus melalui tahapan-tahapan menulis agar hasil atau tulisan dapat dipahami oleh orang lain.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa kemampuan menulis yang baik diperoleh melalui proses latihan. Kemampuan menulis dibentuk melalui latihan dan strategi pembelajaran menulis yang tepat sesuai tahapan menulis. Adapun tahapan menulis, diantaranya adalah (a) tahap persiapan: memilih topik, mengumpulkan ide-ide, dan memilih bentuk tulisan yang sesuai, (b) tahap inkubasi: menentukan ide tulisan, (c) tahap inspirasi: menuangkan ide dalam bentuk

kerangka tulisan, (d) tahap penulisan: mengembangkan ide menjadi tulisan, dan (e) tahap revisi: memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan (Laksana, 2000).

Salah satu strategi pembelajaran menulis yang menyajikan kegiatan menulis yang bertahap adalah strategi menulis terbimbing. Strategi menulis terbimbing merupakan strategi pembelajaran menulis yang dilakukan dalam lima tahap, yaitu: tahap persiapan, pembuatan draft, perevisian, pengeditan dan publikasian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menyampaikan materi. Pada tahap pembuatan draft, penulis dibimbing untuk menentukan kerangka tulisan. Pada tahap perevisian penulis dibimbing memberikan penilaian terhadap aspek penggunaan bahasa dan penyusunan alur cerita. Pada tahap pengeditan, penulis dibimbing untuk memperbaiki penggunaan bahasa dan alur cerita secara tepat. Selanjutnya, pada tahap publikasian kegiatan yang dilakukan adalah membacakan hasil tulisan di depan kelas (Zaenab, Suhartono, dan Salimi, 2019).

Hasil penelitian tentang penerapan strategi terbimbing dilakukan oleh Zainudin, Angelica, dan Qurrotaayun (2023) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan metode inkuiri terbimbing membuat mahasiswa lebih terarah dalam mengemukakan ide dan gagasannya serta menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai template artikel ilmiah. Selain itu, hasil penelitian Zubaidah (2015) menyatakan bahwa strategi menulis terbimbing efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita anak karena mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur cerita anak. Selanjutnya, penelitian Alifia, Hendriani, dan Heryanto (2020) menyatakan bahwa penerapan strategi terbimbing mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia Program studi PGSD UNISBA Blitar menyatakan bahwa strategi pembelajaran terbimbing belum pernah diterapkan kepada mahasiswa. Selain itu, hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa masih sukar mengungkapkan ide, pikiran dan daya imajinasinya ke dalam bentuk tulisan. Padahal, pada semester ini mahasiswa harus mendapatkan pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam.

Pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada mahasiswa PGSD UNISBA Blitar sebagai representasi pembelajaran yang sesuai dengan visi-misi universitas, yaitu mengembangkan nilai-nilai Islam. Pembelajaran tersebut merupakan sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam untuk menciptakan generasi muda sebagai agen perubahan yang memahami nilai-nilai Islam serta berakhlakul karimah (Eliya, 2019).

Pemaparan tersebut merupakan alasan strategi menulis terbimbing perlu untuk diterapkan di PGSD UNISBA Blitar. Penerapan strategi tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran kreatif serta meningkatkan motivasi dan memudahkan mahasiswa dalam menghasilkan karya berupa cerita anak. Dengan menerapkan strategi menulis terbimbing ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan pengalaman pembelajaran menulis cerita anak yang menarik kepada mahasiswa serta memudahkan mahasiswa dalam menghasilkan karya berupa cerita anak yang berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka secara spesifik terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Kedua tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan penerapan strategi menulis terbimbing pada pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam dan memaparkan hasil cerita anak yang ditulis oleh mahasiswa PGSD UNISBA Blitar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan tersebut digunakan karena terdapat dua data dalam penelitian ini, yaitu data verba dan numerik. Data verba merupakan deskripsi penerapan strategi menulis terbimbing sedangkan data numerik adalah data nilai hasil menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam. Data verba diolah menggunakan analisis kualitatif dan data numerik dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini. Keempat tahapan tersebut adalah (1) persiapan, (2) pengumpulan data, (3) analisis data, dan (4) pelaporan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2023-2024 pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Indoensia SD. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan per kelas, mulai tanggal 01 sampai 22 November 2023. Subyek penelitian ini adalah dosen pengampu MK Bahasa Sastra Indonesia SD dan mahasiswa PGSD angkatan 2023 kelas 23A dan 23B.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan strategi menulis terbimbing, catatan lapang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian selama penerapan strategi menulis terbimbing yang tidak dapat diamati melalui lembar observasi, dan studi dokumentasi dilakukan dengan cara menilai hasil menulis cerita mahasiswa menggunakan rubrik penilaian. Berikut adalah rubrik penilaian cerita anak berbasis nilai-nilai Islam.

Tabel 1 Aspek Penilaian Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

No.	Aspek	Deskripsi	Bobot	Skor
1	Judul	Keunikan/Originalitas Kebaruan Relevansi dengan isi cerita	15%	1-5 5 sangat baik 4 baik 3 cukup
2	Alur Cerita	Keruntutan cerita Kelogisan Kejelasan sudut pandang cerita	20%	2 kurang baik 1 tidak baik
3	Struktur Cerita	Kelengkapan struktur cerita; orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda	20%	
4	Amanat	Amanat disajikan dengan eksplisit dan mengandung nilai positif yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	30%	
5	Penggunaan Bahasa	Cerita disajikan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ragam bahasa sesuai dengan	15%	

tokoh dan latar, serta
tanpa kesalahan
penulisan (*typo*)

Terdapat dua teknik analisis data dalam penelitian ini. Kedua teknik analisis data tersebut adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data verbal, yaitu data hasil observasi dan catatan lapangan penerapan strategi terbimbing. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung data numerik. Data numerik dianalisis dengan statistik deskriptif sederhana untuk memaparkan data skor rata-rata setiap aspek penilaian cerita anak.

Hasil

Penerapan Strategi Menulis Terbimbing pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

Penerapan strategi menulis terbimbing pada pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam dilaksanakan di kelas 23A dan 23B Program Studi PGSD Unisba Blitar Angkatan Tahun 2023 selama empat kali pertemuan. Pertemuan tersebut dilakukan sesuai dengan tahapan strategi menulis terbimbing. Adapun detail jadwal pelaksanaan keempat pertemuan tersebut dipaparkan secara mendetail dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Strategi Menulis Terbimbing

Pertemuan	Kelas	Hari/Tanggal	Pukul	Tahapan Strategi Menulis Terbimbing
1	23A	Rabu, 01 November 2023	08.40-10.20	Prapenulisan
	23B	Rabu, 01 November 2023	12.50-14.30	
	23A	Selasa, 07 November 2023	10.20-12.00	
2	23B	Senin, 06 November 2023	14.30-16.10	Pembuatan draft
	23A	Rabu, 15 November 2023	08.40-10.20	
3	23B	Rabu, 15 November 2023	12.50-14.30	Perevisian
	23A	Rabu, 22 November 2023	08.40-10.20	
4	23B	Rabu, 22 November 2023	12.50-14.30	Pengeditan dan publikasi

Pertama, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap prapenulisan adalah mempelajari konsep cerita anak, struktur cerita anak, serta nilai-nilai Islam. Pembelajaran diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dosen membagi mahasiswa menjadi lima kelompok. Setelah itu, dosen membagikan cerita anak yang berjudul “Pesta Ulang Tahun yang Tak Terduga” dan lembar kerja kelompok lalu menugaskan kelompok untuk melakukan diskusi tentang konsep serta struktur cerita anak. Diskusi kelompok dilaksanakan kurang lebih selama 20 menit. Setelah 20 menit, dosen menunjuk satu kelompok secara acak untuk memimpin diskusi. Setelah diskusi dan tanya jawab tentang konsep dan struktur cerita anak, dosen dan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang konsep nilai-nilai Islam. Selanjutnya, dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Kedua, tahap pembuatan draft dilakukan dalam bentuk menugaskan mahasiswa untuk membuat kerangka cerita anak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan dosen membagikan lembar kerja kerangka cerita anak kepada mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa diberi waktu 30 menit untuk menuliskan nilai-nilai Islam beserta kutipan hadist atau ayat Al Qur’an yang

mendukung. Selain itu, mahasiswa diminta untuk menuliskan pokok-pokok isi cerita yang akan diceritakan pada bagian orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Setelah 30 menit, mahasiswa diminta untuk mengumpulkan kerangka tersebut.

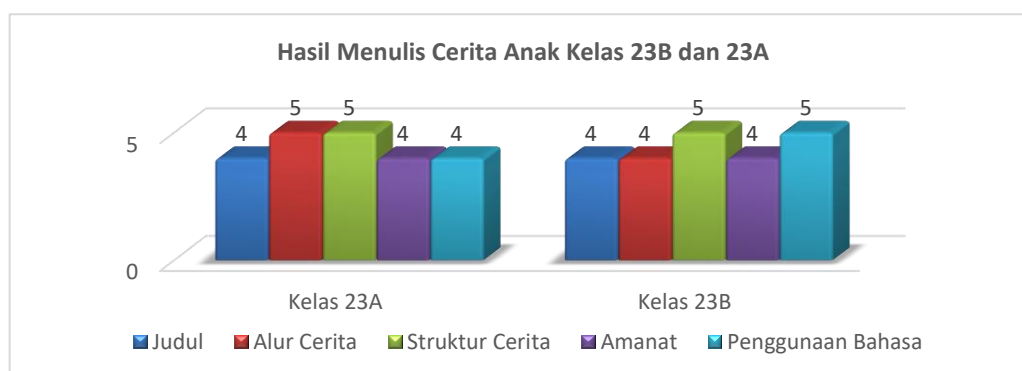
Selanjutnya, dosen memanggil mahasiswa secara random untuk memberikan umpan balik terkait kerangka cerita yang telah dibuat oleh mahasiswa. Selain itu, dosen juga memberikan saran dan masukan agar cerita yang dikembangkan sesuai dengan esensi nilai-nilai Islam yang telah dipilih. Setelah itu, pada akhir pembelajaran, mahasiswa ditugaskan untuk mengembangkan kerangka tersebut menjadi cerita di rumah.

Ketiga, tahap perevisian dilakukan dengan cara melakukan pembimbingan secara individu kepada mahasiswa. Pembimbingan dilakukan untuk memeriksa isi cerita lalu memberikan umpan balik terhadap isi cerita yang telah dikembangkan oleh mahasiswa.

Keempat, tahap pengeditan dan publikasi. Pengeditan dilakukan dengan cara meminta mahasiswa untuk melakukan penilaian sejawat pada aspek penggunaan bahasa; kesalahan penulisan dan penggunaan ejaan. Dosen memberi waktu 20 menit untuk melakukan penilaian sejawat. Setelah itu, dosen menunjuk mahasiswa secara random untuk membacakan hasil ceritanya di depan kelas.

Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

Setelah strategi menulis terbimbing diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap cerita anak yang dihasilkan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan untuk melihat kualitas (1) judul, (2) alur cerita, (3) struktur cerita, (4) amanat, dan (5) penggunaan bahasa. Dengan demikian, penilaian tidak dilihat berdasarkan nilai akhir yang diperoleh mahasiswa, melainkan rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan kelima aspek tersebut. Adapun detail rata-rata skor yang diperoleh adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

Bagan 1 tersebut menunjukkan bahwa kelas 23A dan 23B memperoleh skor rata-rata yang sama pada aspek judul dan amanat, yaitu 4 dan termasuk dalam kategori baik. Selain itu, kedua kelas tersebut juga mendapatkan rata-rata skor yang sama pada aspek struktur cerita dan penggunaan bahasa, yaitu 5 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kelas 23A dan 23B memperoleh rata-rata skor yang tidak sama pada aspek alur cerita, kelas 23A mendapat rata-rata skor 5, termasuk kategori sangat baik sedangkan kelas 23B memperoleh skor rata-rata 4, termasuk kategori baik. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita anak yang dikembangkan oleh mahasiswa mampu menyajikan judul, alur cerita, struktur cerita, amanat, dan penggunaan bahasa dengan kualitas yang baik dan sangat baik.

Pembahasan

Penerapan Strategi Menulis Terbimbing pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

Zubaidah (2015) berpendapat bahwa guru hendaknya memiliki tanggung jawab untuk menanamkan kemampuan menulis cerita anak kepada siswa. Dengan demikian, calon guru SD harus diberi bekal untuk mengajarkan hal tersebut. Di sisi lain, Sitorus, dkk (2023) berpendapat bahwa secara umum dua kesulitan yang dialami penulis dalam pembelajaran menulis, yaitu (1) mengembangkan tulisan dengan struktur yang lengkap dan mengkomunikasikan ide melalui tulisan. Oleh karena itu, penerapan strategi menulis terbimbing terutama pada pembelajaran menulis cerita anak berbasis nilai-nilai Islam perlu dilakukan agar pembimbingan tersebut dapat mengarahkan mahasiswa dalam memilih dan menentukan tema cerita yang akan ditulis sampai mahasiswa memiliki kemampuan menulis secara mandiri (Bariah, 2022).

Strategi menulis terbimbing diawali dengan pertama tahapan prapenulisan. Pada tahap mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk memahami unsur-unsur cerita anak melalui kegiatan menganalisis cerita anak karya orang lain. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan hasil penelitian Zubaidah (2015) menyatakan bahwa pemahaman siswa tentang unsur-unsur cerita anak semakin meningkat setelah siswa membaca cerita anak karya orang lain dan melakukan diskusi kelompok.

Kedua, pada tahap pembuatan draft mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan kerangka cerita anak sesuai dengan lembar kerja yang telah dibagikan. Pembimbingan dilakukan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa agar mampu membuat kerangka karangan sesuai dengan ide yang dipikirkannya sedangkan lembar kerja diberikan agar sebagai pedoman pengembangan kerangka karangan (Zaenab, Suhartono, dan Salimi, 2019).

Ketiga, tahap perevisian dilakukan dengan cara memeriksa isi cerita lalu memberikan umpan balik terhadap isi cerita yang telah dikembangkan oleh mahasiswa. Umpan balik yang diberikan oleh dosen hanya sebatas memberikan saran karena peran dosen dalam hal ini adalah sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator (Abbas, 2006). Hal tersebut dilakukan karena strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita anak, namun tetap memerlukan dukungan dosen untuk membimbing mahasiswa (Zubaidah, 2015).

Keempat, tahap pengeditan dilakukan dengan cara meminta mahasiswa untuk melakukan penilaian sejawat pada aspek penggunaan bahasa agar pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan bahasa, ejaan, serta penyusunan gagasan semakin bertambah. Dalam kegiatan ini, tugas dosen adalah memberikan arahan kepada mahasiswa agar tidak salah konsep dalam memperbaiki ejaan, bahasa, dan isi karangan (Zaenab, Suhartono, dan Salimi, 2019).

Tahap publikasi dilakukan dengan cara dosen menunjuk mahasiswa secara random untuk membacakan hasil ceritanya di depan kelas. Pada tahap ini, mahasiswa mampu menyampaikan hasil tulisannya dengan percaya diri. Mahasiswa lebih percaya diri dalam menulis dan menyampaikan hasil tulisannya karena telah melewati proses pembimbingan yang mampu membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam menulis (Zulyadaini, 2022).

Setiap tahapan strategi menulis terbimbing mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Tahapan menulis yang sistematis serta arahan yang teratur mampu mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis. Selain itu, pembimbingan dan umpan balik tersebut diberikan tanpa menghilangkan kreativitas mahasiswa dalam menulis (Mulia, Sutikno, dan Kartolo, 2021).

Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam

Terdapat 40 cerita anak berbasis nilai-nilai Islam yang ditulis oleh mahasiswa PGSD kelas 23A dan 23B angkatan 2023 PGSD UNISBA Blitar. Seluruh naskah cerita anak tersebut dibaca

lalu dianalisis untuk mengetahui kualitas judul, alur cerita, struktur cerita, amanat, dan penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas judul, alur cerita, struktur cerita, amanat, dan penggunaan bahasa yang terdapat pada cerita anak mahasiswa termasuk dalam kategori sangat baik dan baik.

Pernyataan tersebut memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian Moidady (2014) menyatakan bahwa strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan narasi pada aspek kesesuaian judul, isi karangan, diksi, tanda baca, dan organisasi isi (Yulia, Nursyamsiar, dan Halidjah, 2013). Setelah itu, hasil penelitian Sari (2020) menyatakan bahwa setelah menerapkan strategi menulis terbimbing keterampilan menulis mahasiswa menjadi lebih baik dan sistematis dari sebelumnya.

Pembelajaran menulis menggunakan strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar menulis karangan narasi. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terampil dalam menentukan topik, alur cerita, serta kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca juga mengalami peningkatan (Rini dan Wardana, 2023).

Kesimpulan

Terdapat dua hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut. Kedua kesimpulan tersebut adalah (1) Strategi menulis terbimbing diterapkan dengan lima tahapan, yaitu prapenulisan, pembuatan draft, perevisian, penyuntingan, dan publikasi. Pembimbingan dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dalam menulis cerita anak tanpa mengabaikan kreativitas mahasiswa dan (2) strategi menulis terbimbing membuat mahasiswa mampu mengembangkan judul, alur cerita, struktur cerita, amanat, dan penggunaan bahasa dengan kualitas yang sangat baik dan baik.

Selanjutnya, berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka terdapat dua saran yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya. Kedua saran tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian ini terbatas pada penelitian deskriptif sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian eksperimental sehingga keefektifan strategi menulis terbimbing semakin teruji.

Strategi menulis terbimbing perlu diterapkan pada pembelajaran menulis yang lain agar latihan menulis mahasiswa semakin beragam sehingga kemampuan menulis mahasiswa secara mandiri dapat tercapai.

References

- Abbas, Saleh.(2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Alifia, Ani Hendriani, dan Dwy Heryanto. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 9-21.
<https://doi.org/10.17509/jpgsd.v5i2.30013>.
- Bariah, Khairul. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Menulis Terbimbing pada Materi Basmalah dan Q.S Al Fatihah di SDN Grong-Grong Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 40-48.

- Eliya, Ixsir. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami untuk Siswa MTs di Kabupaten Pemalang. *At-Talim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 337-348. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i2.1923>.
- Gunawan, Pon. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(2), 223-233. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i2.4592>.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laksana, Puja. (2000). *Panduan Praktis Mengarang-Menulis*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Moidady, Nurmila. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(2), 78-85.
- Mulia, Agus, Sutikno, dan Kartolo. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(2), 217-228. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>.
- Rini, Refi Muftia dan Deni Wardana. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3179-3183. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10183>.
- Sari, Dessy Dwitalia. (2020). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa PGSD ULM dalam Menulis Dongeng Berbasis Sosiokultural Melalui Strategi Menulis Terbimbing. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 148-155. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.593>.
- Sitorus, Klinton Sahputra. (2023). Penggunaan Model PJBL pada Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Media Youtube pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Prosiding Mateandrau*, 2(1), 155-170. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.227>.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulia, Nursyamsiar, Siti Halidjah. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9), 1-15. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i9.3492>.
- Zaenab, Siti, Suhartono, dan Moh. Salimi. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 141-147. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.16977>.
- Zainudin, Moh., Sherly Dwi Angelica, dan Luklu'ul Qurrotaayun. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing pada Mahasiswa S-1 Keperawatan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(4), 62-70. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.16785>.
- Zubaidah, Enny. (2015). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pendidikan*, 14(1), 157-169. <http://dx.doi.org/10.21831/ltr.v14i1.4415>.
- Zulyadaini. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII-1 MTS Negeri Bungo Melalui Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Strategi Inventaris Diksi. *Continuous Education: Journal of Science dan Research*, 3(3), 48-57. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i3.999>.